

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap setiap tujuan penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Embung Tambakboyo ditinjau dari komponen abiotik (uji fisika-kimia) berpotensi tercemar air limbah aktivitas domestik berupa senyawa yang memiliki konsentrasi melebihi Baku Mutu Air yaitu minyak-lemak dan penurunan kadar DO yang mendekati nilai minimal baku mutu air; Kondisi komponen kultural sebagai penyebab kerusakan lingkungan yaitu terdapat perilaku penduduk yang belum melakukan pengolahan limbah domestik secara efektif.
2. Tingkat pencemaran lingkungan perairan Embung Tambakboyo ditinjau bioindikator Ikan Nila dilihat dari rata – rata *nutrition value coefficient* (NVC) sebesar 2,26 yang menandakan dalam kategori tidak tercemar.
3. Strategi pengelolaan lingkungan perairan Embung Tambakboyo yang direkomendasikan yaitu,
 - a) Wilayah Hulu :
Memberikan edukasi kepada penduduk tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) oleh Dinas Kesehatan, pembuatan IPAL komunal, dibuat papan peringatan di pinggir sungai untuk tidak melakukan kegiatan MCK disungai.
 - b) Wilayah Tengah :
Secara rutin dilakukan kontrol air sungai Tambakbayan dan Sungai Buntung, pembuatan IPAL komunal, dibuat penampungan minyak jelantah, pemberian sanksi tegas terhadap warga dan pelaku usaha yang tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dan disosialisasikan.
 - c) Wilayah Embung Tambakboyo :
pengelola embung memberikan hibauan kepada pengunjung agar tidak membuang sampah kedalam embung, pembersihan sampah yang terjebak diembung secara rutin, revitalisasi pagar besi pada *inlet* embung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, berikut ini saran terkait penelitian ini:

1. Penelitian ini dilakukan pada saat musim hujan dengan intensitas hujan sedang – tinggi, untuk melengkapi penelitian ini perlu dilakukan penelitian lanjutan yang

- sejenis pada kondisi musim kemarau untuk memberikan gambaran kondisi lingkungan perairan pada debit minimum;
2. Diperlukan pengelolaan lingkungan yang terpadu dan berkelanjutan dari hulu DAS Tambakbayan agar Embung Tambakboyo tetap lestari di masa mendatang dengan jumlah penduduk yang terus meningkat;
 3. Meningkatkan inventarisasi dan indentifikasi sumber pencemar air oleh instansi terkait, kemudian menindaklanjuti hasil temuan secara integrasi antara dinas terkait dan Masyarakat.